

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Penatalaksanaan yang telah dilakukan pada Ny.M P₁A₀ dengan masalah bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb, di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan. Maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. M didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengkajian dilakukan setelah 1 kali kunjungan Ny. M ke PMB Susiati, Amd. Keb dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada Ny. M di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan.
Data subjektif pada keluhan utama yaitu Ny. M P₁A₀ post partum hari ketiga mengatakan payudaranya bengkak, nyeri, serta ASI tidak lancar. Data objektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil TTV normal, payudara membengkak, nyeri saat ditekan, dan pengeluaran ASI tidak lancar.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa yaitu Ny. M P₁A₀ post partum hari ketiga dengan bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan.
3. Pada identifikasi masalah potensial terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan didapatkan ibu berpotensi mengalami mastitis tidak terjadi.
4. Tindakan kebutuhan segera terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan adalah konseling perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar.
5. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan, mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dan teknik

menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin, anjurkan kedua payudara disusukan.

6. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan, yaitu mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin, anjurkan kedua payudara disusukan dan melakukan evaluasi.
7. Evaluasi telah dilakukan terhadap Ny. M Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan, payudara sudah tidak bengkak lagi, dan tidak nyeri. Pengeluaran ASI lancar, ibu dapat menyusui bayinya secara bergantian dengan baik dan benar sehingga pengosongan pada payudara menjadi maksimal. Ibu dapat melakukan perawatan payudara sendiri dan bendungan ASI sudah dapat teratasi.
8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Susiati, Amd. Keb Sragi, Lampung Selatan yaitu teknik *breast care* dalam bentuk SOAP

B. SARAN

Adapun saran yang hendak penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan khususnya pada ibu nifas dengan bendungan saluran ASI dengan meningkatkan konseling ASI, perawatan payudara, teknik menyusui yang baik dan benar pada ibu saat masa kehamilan hingga masa nifas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar pendidikan dapat menambah sumber referensi tentang bendungan ASI di perpustakaan guna menambah pengetahuan dan diharapkan hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa lainnya sehingga dapat menambah wawasan dan

referensi tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

3. Bagi Penulis Lain

Diharapkan agar hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI sehingga mendapat hasil yang lebih baik lagi.